Media: Joglo Jogja Hari: Selasa Tanggal: 23 Mei 2023 Halaman: 1

Pejabat Baru Harus Jaga Kondusivitas Pemilu

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X melantik tiga pimpinan tinggi madya. Yakni Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, dan Pj Bupati Kulon Progo, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY. Kepada kedua penjabat yang dilantik, Sri Sultan berpesan agar nantinya mampu ikut menjaga DIY agar tetap kondusif pada masa Pemilu 2024. Khususnya di daerah masing-masing. Sementara, sekda terlantik digadang mampu menjadi komunikator pemerintah DIY kepada masyarakat.

Sultan pun menyampaikan pesannya kepada para pejabat baru. Sekda diminta mengemban tugasnya sebagai komunikator pemerintahan, untuk menecerminkan kebijakan Pemda DIY.

Baca **PEJABAT...** Hal II

PENGESAHAN: Suasana pelantikan Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, kemarin.

Pejabat Baru Harus Jaga Kondusivitas Pemilu

sambungan dari hal Joglo Jogja

Terlebih pada November mendatang, Indonesia akan memasuki masa kampanye pemilihan umum (pemilu), yang kemungkinan akan diwarnai fluktuasi dinamikan sosial-politik.

"Namanya pemerintahan tentu harus tetap jalan. Penekanan bagi kedua penjabat, pertama bagaimana bisa merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tapi yang lebih penting tentu pada masa pemilu nanti. Bagaimana mereka harus bisa menjaga kondisi tetap kondusif," pesan Sri Sultan usai acara pelantikan, kemarin.

Pada acara yang digelar di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta itu, Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY, Beny Suharsono dilantik sebagai Sekda. Ia menggantikan Baskara Aji yang sudah pensiun pada awal Maret 2023 lalu.

Sementara, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singgih Raharjo dilantik menjadi Pj Wali Kota Yogyakarta. Singgih menggantikan posisi Sumadi yang selama satu tahun belakangan menjadi Pj Wali Kota Yogyakarta. Selain itu, Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti juga dilantik menjadi Pj Bupati Kulon Progo, menggantikan Tri Saktiyana.

Di masa jelang pesta demokrasi 2024, Pj bupati, wali kota diharapkan dapat mengantisipasi fluktuasi dinamika yang terjadi. Baik di dunia nyata maupun jagat maya. Untuk itu, mereka diimbau untuk selalu aktif menjaga kohesi sosial dengan menyemai nilai-nilai budaya dan Keistimewaan Yogyakarta, agar bisa menyejukkan suasana.

"Tegakkan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN), agar pemilihan serentak dapat terlaksana dengan adil, jujur, dan bermartabat," imbuhnya.

Terkait ketugasan sebagai Pj bupati maupun Pj wali kota, Sri Sultan meyakini jika Ni Made maupun Singgih akan dapat menunaikan tugasnya dengan baik. Hal ini dikarenakan keduanya telah memiliki berbagai pengalaman menjabat di sektor-sektor strategis tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di Pemda DIY.

"Kedua penjabat juga cukup mengenal peta sosio-kultural kemasyarakatan Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Sehingga bisa diharapkan, manajemen pemerintahan sementara yang dijalankannya, akan selalu berbasis pada kepentingan masyarakat," harapnya.

Sri Sultan menambahkan, kedua penjabat baru ini diharapkan mampu berjalan beriringan untuk mendukung pencapaian visi Gubernur DIY. Yakni mewujudkan pancamulia masyarakat Jogja melalui reformasi kalurahan, pemberdayaan kawasan selatan, serta pengembangan budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Ia berharap, para penjabat yang dilantik nantinya dapat mencapai *outcome* yang diharapkan atas visi. Seperti menurunnya kemiskinan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Yogyakarta, terciptanya lingkungan hidup yang lebih baik, aman dan tenteram. Kemudian mewujudkan kehidupan ekonomi yang layak, mengecilnya ketimpangan sosial antar wilayah, serta *good governance* pada berbagai tingkatan.

"Dengan kondisi seperti itu, saya optimistis, semua perangkat Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta dapat membantu penjabat bupati dan penjabat wali kota dalam melaksanakan agenda-agenda daerah yang sangat penting dalam waktu dekat ini. Kepada Saudari Ni Made Dwipanti Indrayanti dan Saudara Singgih Raharjo, saya sampaikan selamat bekerja dan mengabdi," ujarnya.

Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, masa jabatan hingga Mei 2024 mendatang menjadi tantangan tersendiri, di tengah konstelasi politik yang harus menjadi perhatian. Menurutnya, Sri Sultan juga menyampaikan pesan agar dirinya mampu melakukan pendekatan pelayanan publik di semua sektor.

"*Ngarsa Dalem* tadi betul-betul menekankan untuk koordinasi, kolaborasi antar *stakeholder*, dalam rangka menciptakan pesta demokrasi yang aman, nyaman. *Ngarsa Dalem* juga berpesan bagaimana kami bisa mengawal pengentasan kemiskinan dan *stunting* yang juga menjadi perhatian di DIY," terangnya.

Sementara, Pj Bupati Kulon Progo, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, berkaitan dengan tahun politik, ia diminta untuk menjaga netralitas dan tidak memihak golongan tertentu. Lalu menjaga kondusivitas jelang hingga saat pemilihan umum harus dilakukan. Khusus untuk Kulon Progo, tugasnya ialah mengawal aerotropolis.

"Karena saat ini aerotropolis sedang *on going* kerja sama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Kita mengawal itu untuk implementasi, yang berkaitan dengan dokumen perencanaan maupun tata ruangnya. Ketika kita berbicara aerotropolis, tentu untuk mendukung bandara YIA," ungkapnya.

Terpisah, Sekda DIY terlantik Beny Suharsono mengatakan, sesuai dengan arahan Gubernur DIY, ia akan berupaya untuk membantu program pengurangan angka kemiskinan menuju ke angka 8,66% di tahun 2027. Fokus yang kedua adalah pembangunan wilayah selatan supaya bisa berkembang dan tumbuh lebih baik. Seperti pertumbuhan yang ada di DIY bagian utara dan tengah.

"Kami akan serius berfokus melaksanakan reformasi kalurahan yang dicanangkan untuk mempercepat akselerasi pembangunan di wilayah selatan tanpa meninggalkan wilayah utara. Kemudian melakukan budaya inovasi juga akan dilakukan untuk merubah atau memperteguh percepatan reformasi didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi," katanya. **(cr5/mg4)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005